

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

1. Formulasi obat kumur ekstrak etanol 96% daun belimbing wuluh (*Averrhoa bilimbi* Linn.) dengan konsentrasi 20%, 25% dan 30% menghasilkan zona hambat berturut-turut yaitu $5,14 \pm 0,58$ mm; $5,82 \pm 0,69$ mm; dan $6,03 \pm 0,87$ mm. Ketiga konsentrasi tersebut memiliki daya hambat dengan kategori lemah hingga sedang.
2. Konsentrasi formulasi obat kumur ekstrak etanol 96% daun belimbing wuluh (*Averrhoa bilimbi* Linn.) yang paling efektif dalam menghambat pertumbuhan bakteri *Streptococcus mutans* adalah konsentrasi 30% dengan nilai efektivitas 41,67%.

5.2. Saran

Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai aktivitas antibakteri dari formulasi obat kumur ekstrak daun belimbing wuluh (*Averrhoa bilimbi* Linn.) dengan meningkatkan konsentrasi ekstrak dalam formula yang digunakan.